

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu unsur yang sangat besar perannya dalam pembangunan nasional adalah transportasi. Transportasi yang baik sangat menentukan pengembangan suatu wilayah karena dapat memperlancar pergerakan manusia, barang, jasa serta informasi dari suatu daerah ke daerah lainnya. Pertumbuhan penduduk dewasa ini mengakibatkan peningkatan intensitas kegiatan dan laju pembangunan pada suatu kawasan, hal ini disebabkan semakin tingginya mobilitas manusia, barang dan jasa.

Yogyakarta dikenal sebagai kota tujuan wisata, kota budaya dan kota pelajar yang merupakan peluang bisnis, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun pertumbuhan ekonomi di tiap daerah kabupaten belum begitu merata. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung berada di kota Yogyakarta, karena hampir seluruh pusat kegiatan berada di sana sehingga untuk wilayah di luar perkotaan cenderung kurang berkembang, terutama wilayah Provinsi DIY bagian selatan. Pembangunan infrastruktur seperti pusat perkantoran akan sangat mempengaruhi kemajuan wilayah di luar kota, salah satunya adalah dibangun dan akan beroperasinya pusat perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul di Jalan Lingkar Timur Desa Trirenggo Kecamatan Bantul.

Kawasan perkantoran Pemda Kabupaten Bantul terdiri dari 19 (sembilan belas) jenis kantor, yaitu meliputi:

- 1) Kantor Badan Lingkungan Hidup (BLH)
- 2) Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).
- 3) Kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- 4) Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- 5) Kantor Dinas Pekerjaan Umum
- 6) Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- 7) Kantor Dinas Perijinan

- 8) Kantor Dinas Sumber Daya Air
- 9) Kantor Dinas Perhubungan
- 10) Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi
- 11) Kantor Dinas Pertanian
- 12) Kantor Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan
- 13) Kantor Dinas Sosial
- 14) Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 15) Kantor Badan Kepegawaian Daerah
- 16) Kantor BKKPP dan KB
- 17) Kantor Pengelolaan Pasar
- 18) Kantor Perpustakaan
- 19) Kantor Dinas Kesehatan

Saat ini sudah terbangun 6 (enam) jenis kantor dan 4 (empat) kantor sudah mulai operasional, yaitu:

- 1) Kantor Bapedal/BLH (sudah dioperasikan)
- 2) Kantor Dinas Kesehatan (sudah dioperasikan)
- 3) Kantor Dinas Pertanian (sudah dioperasikan)
- 4) Kantor Dinas Pariwisata (sudah dioperasikan)
- 5) Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (belum dioperasikan)
- 6) Kantor Dinas Perhubungan (tahap penyelesaian akhir pembangunan).

Kawasan perkantoran terpadu di Jalan Lingkar Timur Desa Trirenggo Kecamatan Bantul ini menempati lahan seluas  $\pm 7,45$  ha.

Kegiatan operasi pusat perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul akan menimbulkan bangkitan lalu lintas (*traffic generation*), bangkitan parkir serta menarik pergerakan lalu lintas di jalan sekitarnya terutama di ruas Jalan Lingkar Timur Desa Trirenggo Kecamatan Bantul. Bangkitan perjalanan akan mengakibatkan bertambahnya volume dan kepadatan pada ruas Jalan Lingkar Timur Desa Trirenggo Kecamatan Bantul sehingga berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas, turunnya nilai tingkat keselamatan dan pelayanan ruas jalan. Oleh karena itu diperlukan suatu kajian Analisis Dampak Lalu Lintas

(ANDAL LALIN) dan Analisis Bangkitan Parkir yang pada dasarnya merupakan analisa pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalulintas di sekitarnya.

### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan analisis bangkitan parkir pada pusat perkantoran Pemda Bantul Yogyakarta ini adalah :

1. Menghitung bangkitan parkir.
2. Menghitung kebutuhan ruang parkir.
3. Menganalisa dampak lalulintas pada ruas jalan sekitar kawasan pusat perkantoran Pemda Bantul.
4. Menghitung bangkitan perjalanan.

### **C. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui arti penting penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan saat ini dan akan datang, khususnya pada kawasan pusat perkantoran Pemda Bantul Yogyakarta.
2. Hasil analisis bangkitan parkir ini bisa menjadi bahan rujukan bagi pengelola parkir pusat perkantoran Pemda Bantul, dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang tepat dan menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada.
3. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan pelayanan lalulintas, dari hasil analisa dampak lalulintas pada ruas jalan sekitar kawasan pusat perkantoran Pemda Bantul Yogyakarta tersebut.

### **D. Batasan Masalah**

Batasan - batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di ruas Jalan Lingkar Timur Desa Tlirenggo Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan hanya untuk mengetahui bangkitan parkir dan bangkitan perjalanan, kebutuhan ruang parkir dan dampak lalulintas pada ruas Jalan

Lingkar Timur Desa Trirenggo Kecamatan Bantul setelah dioperasikannya pusat perkantoran Pemda Kabupaten Bantul Yogyakarta.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Tugas akhir dengan judul "Analisis Bangkitan Parkir Pada Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta" belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.